

**BIMBINGAN PENGEMBANGAN USAHA
DI KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATMEMPEROLEH GELAR
SARJANA SOSIAL ISLAM.**

Oleh:

MULIA HUSEIN

NIM. 07220006

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PEMBIMBING

MUHSIN, S.Ag, MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

**JURUSAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2012**

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

PENGAJUAN PENYUSUNAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mulia Husein
NIM : 07220006
Judul Skripsi : "Bimbingan Pengembangan Usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu Sosial Islam dalam Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Pembimbing

Muhsin, S.Ag, MA.

NIP. 19700403 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mulia Husein
Tempat, Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 08 April 1987
NIM : 07220006

Menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang berjudul “Bimbingan Pengembangan Usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah karya tulis saya sendiri, bukan karya orang lain, baik sebagian atau keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

Jln. Marsda Adi Sucipto Telp. [0274] 515856 Fax. (0274)552230
Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/975/2012

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**BIMBINGAN PENGEMBANGAN USAHA
DI KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mulia Husein
Nomor Induk Mahasiswa : 07220006
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 16 Juli 2012
Nilai Munaqasyah : A/B (Delapan Puluh lima)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang/Pembimbing

Muhsin, S.Ag., MA.
NIP. 19700403 200312 1 001

Penguji I

Penguji II

Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP. 19580213 198903 1 001

Dr. Moch. Nur Ithwan, MA.
NIP. 19701024 200112 1 001

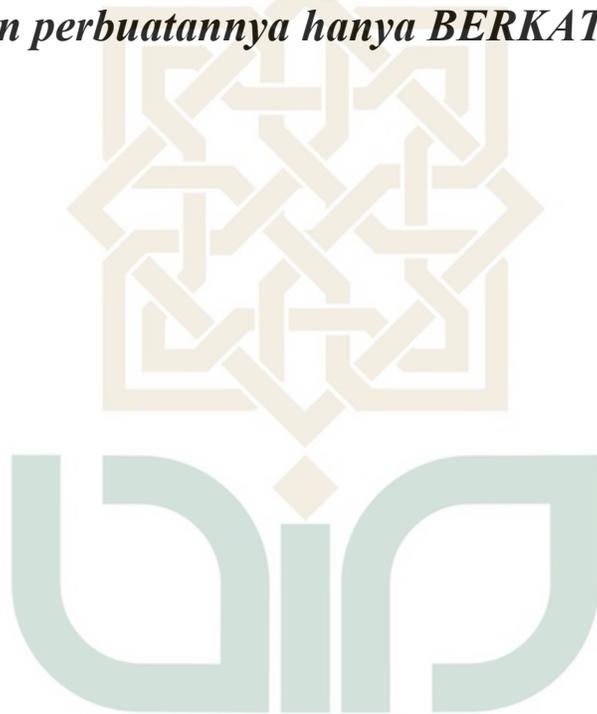
Yogyakarta, 31 Juli 2012
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Dakwah
Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

MOTTO

***“Berkatalah dengan PERBUATAN
jangan perbuatannya hanya BERKATA-KATA”****



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Didik Hariadi, Kepemimpinan dan Menejemen Organisasi, *Makalah*, disampaikan pada kegiatan Latihan Kader I (LK1) HMI Komisariat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 2010.

PERSEMBAHAN

Untuk Ibu & ayahku Tercinta
(Ibu Rosmaini Siregar dan Ayah A. Jabbar Hutabarat)

Saudara-saudaraku tercinta:

Kakak-kakakku:

Hasmini Lely Hutabarat

Yusnidar Hutabarat

Adik-adikku:

Evi Dewi Sartika Hutabarat

Rahmat Hidayat Hutabarat



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين و الصّلاة و السّلام على أشرف الأنبياء و المرسلين سيّدنا
و مولانا محمّد و على آله و صحبه أجمعين، أمّا بعد .

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh dengan peradaban.

Puji syukur Alhamdulillah akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Sosial Islam di Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik yang bersifat moril, spiritual maupun material, untuk itu penulis pada kesempatan kali ini mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Musya As'ari Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhsin, S.Ag, MA selaku pembimbing skripsi penulis yang telah bersedia meluangkan waktunya dan juga kesabarannya dalam memberikan petunjuk, serta bimbingan dan pengarahan sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
4. Para Pengajar/Dosen yang telah banyak memberikan ilmunya, para karyawan Fakultas Dakwah yang telah banyak membantu keperluan administratif penulis, yang telah melayani dengan baik.

5. Untuk teman-teman di Fakultas Dakwah; Milda, joe, Habib, Sidik, Umma, Zainul, Suci, Mas Nunu, Kadir, Umie, Wulan, Khodizah, Alvi, Yanto, Maulana, Agus, Fahmi, Irma, Mimin, Asih, Uswah, Saron, Faisol, Toni, Sumar, Bardi, Aisun, mba Ani, dan teman-teman lainnya yang tidak tertangkap imajinasi penulis untuk menyebutkan namanya satu persatu.
6. Untuk Abang Rajab Hasibuan, S.H.I, Bang Ucok Harahap, Bang Ilyas Matondang, M.H.I, Bang Musa Arifin, M.H.I, selaku motivator penulis di IMATAPSEL Yogyakarta.
7. Untuk Bang Majid, Bang Andi, S.Sos.I, Bang Mukhlis, S.Sos.I, Mba Nida, Bang Didik selaku penasehat penulis saat menggenggam amanah di HMI Fakultas Dakwah. Dan kepada Bang Wahyu, Bang Udin PO, Bang Adin yang selalu pengertian saat penulis lalai dalam menjalankan roda-roda organisasi di HMI Cabang Yogyakarta.
8. Untuk Rahmat, Ghofur, Helmi, Alva, Wishly, Mustakim, Jejen, Husnul, Triwin, Dwi Rahayu, Maikal, Nisa, Proborini, Robiis, Sulaiman, Qofa, Adam, Bung Aji, Bung Gufron, Yanuar, Habib, Fiqi, Subekti, Yuli, Lilin, Pendi, Hajir, Rohim, Indra, Ani dsb selaku teman belajar bareng di KOPMA.
9. Untuk Penghuni Apartemen Jomblo; Tondi Hasibuan, Abdullah Nasution, Rahman Ponto, Tohari, Aziz, Toha, Sahrul Harahap, Muslim, Matsu, Milhan Hasibuan, Bang Takesi, Bang Kuyung, Bang JM, Bang Udi, Bang Sofyan, yang menjadi teman bercanda dikos-kosan.
10. Untuk Eko Siregar dan Sirno Sepuh, makasih modernnya.

11. Untuk Edi Faisal Rangkuti, M. Yunus Rangkuti, Yuni Siregar, yang selalu memberikan waktunya untuk mendengarkan celotehanku.
12. Untuk Reyhanna, Nurul, Efrida, dan Minah, semoga kalian selalu baik-baik saja.

Penulis tidak dapat membalas kebaikan serta budi baik mereka namun teriring doa semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran penulis harapkan dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.

Yogyakarta, 21 Juni 2012

Penulis

Mulia Husein
NIM: 07220006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	0
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
ABSTRAKSI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian	20
BAB II GAMBARAN UMUM KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA	25
A. Sejarah Singkat	25
B. Visi dan Misi Kopma.....	28
C. Tujuan Kopma	29
D. Landasan dan Azas Kopma	30
E. Unit Usaha Kopma	31
F. Subjek Bimbingan Pengembangan Usaha	35

G. Objek Bimbingan Pengembangan Usaha	35
H. Kegiatan Bimbingan Pengembangan Usaha	36
I. Bagan Struktur Organisasi Kopma UIN Sunan Kalijaga	39
J. Struktur Pengawas dan Pengurus Kopma UIN Sunan Kalijaga	40
K. Tugas-tugas Pengawas dan Pengurus Kopma UIN Sunan Kalijaga.....	41

BAB III CARA YANG DILAKUKAN DALAM PENGEMBANGAN USAHA

KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA	42
A. Ceramah	42
B. Pembentukan Perilaku.....	46
C. Diskusi	51
D. Pelatihan.....	56
E. Rotasi Pekerjaan.....	62
F. Kerjasama.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Penutup.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

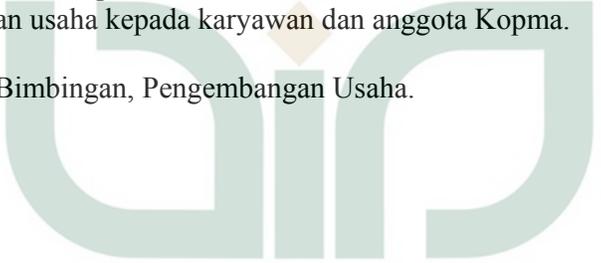
ABSTRAK

Mulia Husein, “**Bimbingan Pengembangan Usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**”, skripsi, Yogyakarta, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.

Dalam penelitian ini masalah yang dikaji adalah cara yang dilakukan oleh pengurus dalam mengarahkan karyawan dan anggota dalam pengembangan unit-unit usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara yang dilakukan oleh pengurus dalam mengarahkan karyawan dan anggota dalam mengembangkan unit-unit usaha Kopma. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengambil latar belakang karyawan dan anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Informasi kunci dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengawas Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode pengumpulan data adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan tiga tahap, yaitu deskriptif (menelaah), reduksi data, dan penafsiran data. Untuk menguji keabsahan data digunakan teknik triangulasi, yaitu pemeriksaan sumber, metode dan teori.

Hasil penelitian ini terdapat beberapa bimbingan yang dilakukan pengurus kepada karyawan dan anggota Kopma, seperti metode ceramah, diskusi, pembentukan perilaku, pelatihan dan kerjasama. Sedangkan hasil dari metode yang dilakukan terdapat keberhasilan dan kendala dalam memberikan bimbingan pengembangan usaha kepada karyawan dan anggota Kopma.

Kata Kunci: Bimbingan, Pengembangan Usaha.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan interpretasi dari judul “**BIMBINGAN PENGEMBANGAN USAHA DI KOPMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**” maka sangat penting bagi penulis untuk menegaskan ungkapan-ungkapan operasionalnya. Sehingga judul tersebut dapat dipahami sesuai dengan apa yang dikehendaki penulis. Adapun ungkapan-ungkapan operasional tersebut ialah:

1. Bimbingan

Bimbingan adalah terjemahan dari istilah bahasa Inggris *guidance*, arti kata kerja *to guide* yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing atau menuntun orang lain ke jalan yang benar.¹ Bimbingan yang dimaksud dalam skripsi merupakan pengarahan terhadap individu atau kelompok untuk membentuk perilaku karyawan dan anggota Kopma dalam mengelola unit usaha Kopma sebagaimana mestinya.

2. Pengembangan Usaha

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata “*pengembangan*” berarti “proses, cara, atau perbuatan mengembangkan”.² Sedangkan kata “*usaha*”

¹ Djumhur dan Moch. Surya, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung CV: Ilmu, 1975), hal. 25

² Peter Salim dan Yanni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 700.

berarti “ikhtiar; upaya; daya upaya”.³ Adapun pengembangan usaha yang dimaksud ialah merupakan suatu cara dalam mengelola unit usaha Kopma yang dilakukan oleh karyawan dan anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kopma adalah singkatan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan organisasi yang dirintis oleh Muhammad Iqbal Tausikal pada tahun 1982 beralamatkan di Jl. Bimokurdo Sapen GK.I Yogyakarta 55221 Lt. 2 Gedung CSC Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan memiliki unit usaha Swalayan, Warparpostel, Toko Buku, dan Kopma Grafika.

Berdasarkan penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud secara keseluruhan dengan judul “Bimbingan Pengembangan Usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” adalah suatu penelitian tentang cara yang dilakukan oleh pengurus dalam mengarahkan kepada karyawan dan anggota dalam mengembangkan usaha Swalayan, Warparpostel, Toko Buku dan Kopma Grafika di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

³ *Ibid*, hal. 1695.

B. Latar Belakang Masalah

Masyarakat terus berkembang, terutama akibat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi modern. Masalah-masalah yang dihadapi umat manusia pun semakin kompleks. Implementasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi berefek ke aspek agama, sosial, budaya, politik dan ekonomi.

Menurut Dawam Raharjo bahwa negara berkembang, ada masalah yang menonjol yang perlu diatasi, yaitu keterbelakangan dan kemelaratan. Maka masalah yang pokok dan mendasar yang menyangkut kehidupan rakyat banyak saat ini adalah kemiskinan, yang sering juga disebut sebagai masalah kemiskinan struktur. Juga dapat dikatakan sebagai masalah yang diakibatkan oleh sistem yang eksploitatif, yang bersifat menghisap.

Teori sumber daya manusia memandang mutu penduduk sebagai kunci pembangunan. Banyak penduduk bukan menjadi beban suatu bangsa bila mutunya tinggi. Pengembangan hakikat manusiawi hendaklah menjadi arah pembangunan. Perbaikan mutu sumber daya manusia diklasifikasikan ke dalam teori yang menggunakan pendekatan perubahan fundamental.⁴

Dalam pembukuan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan Pemerintah Negara Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Dan juga bahwa setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang

⁴ M. Khoirun Najib, "Pengembangan Masyarakat Islam", Musa Asy'arie dkk, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, (Yogyakarta: LKPMI UIN Sunan Kalijaga, 2003), hal. 3-4

layak seperti yang tercantum dalam UUD 1945 pasal 27 ayat 2, maka dari itu setiap Warga Negara Indonesia dapat mensejahterakan kehidupan masing-masing dengan bekerja dan mencari penghasilan guna kelangsungan kehidupannya.

Pekerjaan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kehidupan manusia dewasa yang sehat, dimanapun dan kemanapun mereka berada. Betapa orang akan merasa sangat susah dan gelisah jika tidak memiliki pekerjaan yang jelas, apalagi kalau sampai menjadi pengangguran. Demikian pula banyak orang mengalami stres dan frustrasi dalam hidup ini karena masalah pekerjaan. Dalam suatu penelitian Levinson (dalam Isaacson, 1985) menunjukkan bahwa komponen terpenting dari kehidupan manusia dewasa adalah pekerjaan.⁵

Dalam Islam sendiri mencari pekerjaan adalah merupakan anjuran dan perintah. Seperti yang disebutkan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qashash, 28:77:⁶

وَأَتَّبِعْ فِي مَآءِ آتَنَّاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا

مُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

⁵ Admin BruaderFIC, *Perencanaan Karier Sejak Dini* <http://bruderfic.or.id/>

⁶ Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004), hal.

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Dari ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah telah memerintahkan kita untuk mencari apa yang telah Allah anugerahkan kepada kita dan apabila sudah mendapatkan apa yang kamu inginkan, maka jangan lupa untuk bersyukur, dan berbuat baik untuk orang lain. Dan jangan sampai kita melakukan perbuatan yang merusak. Untuk masa sekarang ini kita berusaha bekerja, baik itu bekerja dengan orang/institusi lain ataupun kita bisa mengembangkan potensi/kemampuan apa yang kita miliki untuk modal kita mencari apa yang kita inginkan.

Hal tentang pekerjaan ini juga dijelaskan dalam Q.S At-Taubah:105 yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA
 ۞ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

*Artinya: “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.*⁷

⁷ Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya, (Semarang: Toha Putra, 1996), hal. 162

Dari ayat tersebut diterangkan bahwa Allah memerintahkan untuk bekerja dan berusaha. Dan Allah, Rasul-rasul-Nya serta orang mukminin akan mengetahui dan melihat apa yang dikerjakan. Maka bekerja dan beramallah dengan yang baik-baik, karena nanti kelak akan dipertanggung jawabkan apa yang telah engkau kerjakan.

Sistem pendidikan di Indonesia yang tidak mendukung di mana lulusan sekolah di Indonesia tidak menjamin lulusannya untuk mampu bekerja dan siap pakai, sehingga banyak ditemui tingkat pendidikan yang tinggi berstatus pengangguran. Begitu juga sikap dari sebagian masyarakat kita yang masih menganggap hidup menjadi pegawai negeri adalah lebih baik. Sehingga timbul sikap untuk mencari lapangan pekerjaan bukan menciptakan lapangan pekerjaan, dan sikap yang seperti ini tidak sesuai lagi dengan situasi dewasa ini, sikap seperti itu adalah sikap feodal warisan kolonial.⁸

Status mahasiswa memiliki kewajiban untuk meraih gelar sarjana, begitu juga dengan orangtua sebagai motivator utama yang terus memberikan api semangat belajar bagi anaknya dan harapannya akan mendapatkan pekerjaan yang layak dan dapat memenuhi kebutuhan keluarganya kelak.

Berbicara mahasiswa, ini sudah tidak asing di telinga masyarakat. Status mahasiswa yang semestinya memiliki tingkat “kedewasaan” yang tidak diragukan lagi, pola berpikir yang dituntut untuk kritis, pergaulan yang seharusnya menjadi contoh, ekonomi yang mewujudkan kemandirian, masih sedikit dimiliki oleh mahasiswa, hal ini dilihat dari sebagian mahasiswa yang

⁸ Entang Sastraatmadja, *Indikator-indikator Perekonomian Indonesia*, (Bandung: CV Armiko, 1986), hal. 114

suka memunculkan alasan-alasan atas kesalahan-kesalahan yang sudah lumrah dilakukan, contoh sederhana lupa mengerjakan tugas kuliah, bangun kesiangan, lupa jadwal kuliah, dosen pindah jadwal yang kurang dikordinasikan, dan masih banyak alasan-alasan lainnya, baik itu berkaitan dengan organisasi, keluarga, lingkungan, dan ekonomi.⁹

Jurusan Bimbingan Konseling Islam senantiasa melakukan penelitian di ranah sosial, yakni; keluarga, kelompok/organisasi (yang disebut sebagai lembaga masyarakat), begitu juga dengan pendidikan (Swasta atau Negeri). Ditinjau dari era globalisasi, ekonomi sebagai dasar utama bagi kehidupan masyarakat untuk dapat memenuhi kehidupan pribadinya dan bahkan dituntut untuk mampu memenuhi kehidupan keluarga sudah semestinya dirancang sedini mungkin. Krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia, memaksa “sebagian masyarakat” untuk menantang gempuran zaman yang tidak sedikit orang terjatuh dalam memperjuangkannya, bahkan memilih untuk memohon kepada orang lain, yang disebut sebagai “pengemis”. Hal ini dilakukan hanya untuk memenuhi kehidupan pribadi atau keluarga.

Organisasi koperasi sebagai suatu sistem merupakan salah satu sub sistem dalam perekonomian masyarakat. Organisasi koperasi merupakan suatu unsur dari unsur-unsur yang lainnya yang ada dalam masyarakat yang satu dengan masyarakat yang lainnya dan saling berhubungan, saling tergantung dan saling mempengaruhi sehingga merupakan satu kesatuan yang kompleks.

Dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, organisasi koperasi sebagai

⁹ Mulia Husein, “Pendidikan Indonesia Tidak Menjamin Lowongan Pekerjaan”, *Makalah*, disampaikan pada Diskusi rutin IMATAPSEL, hari Kamis Pukul 19.00 di halaman Multi Perpuse UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, (08 Maret 2012), hal. 1-2

sistem terbuka tidak dapat terlepas dari pengaruh dan ketergantungan lingkungan, baik lingkungan luar seperti ekonomi pasar, sosial budaya, pemerintah, teknologi dan sebagainya, maupun lingkungan dalam seperti kelompok koperasi, perusahaan koperasi, kepentingan anggota dan sebagainya.¹⁰

Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah salah satu organisasi usaha yang berada di bawah naungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang disebut sebagai organisasi internal, merupakan satu wadah untuk membangun *skill* mahasiswanya dalam mewujudkan kesejahteraan hidup di masa yang akan datang, yakni, masa setelah berakhirnya status mahasiswa dan terenggamnya status sarjana. Kenapa tidak organisasi internal ini diteliti oleh mahasiswanya untuk “memperindah” manajemen organisasi dan mampu meluluskan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga dengan memikul *skill* wirausaha. Dengan demikian, jalur kesuksesan pun tidak terpatok ke arah pemerintahan saja, akan tetapi jalur ke arah wirausaha juga sudah terpupuk dalam setiap pribadi yang aktif di Kopma.

Secara garis besar, penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena melihat persoalan-persoalan yang menimpa negeri ini, dalam hal ini adalah persoalan ekonomi yang semakin banyak orang kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya. Begitu juga dengan sistem pendidikan yang tidak menjamin lapangan pekerjaan, sehingga sebagian masyarakat dipaksa untuk lebih kreatif.

¹⁰ Fathul Lubabin Nuqul, *Peranan Penilaian Keadilan Terhadap Komitmen Organisasi (Telaah Psikologi Sosial dan Keislaman)*, Jurnal, (UIN Malang: 2008), hal. 40

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka masalah penelitiannya dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana cara yang dilakukan oleh pengurus dalam mengarahkan kepada karyawan dan anggota dalam mengembangkan unit-unit usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan cara yang dilakukan oleh pengurus dalam mengarahkan kepada karyawan dan anggota dalam mengembangkan unit-unit usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan loyalitas pengurus dalam memberikan pengarahan kepada karyawan dan anggota dalam pengembangan usaha kepada karyawan dan anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi jurusan Bimbingan Konseling Islam khususnya tentang cara pengurus dalam mengarahkan karyawan dan anggota dalam mengembangkan unit-unit usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Setelah melihat dan memahami penulis menemukan penelitian/skripsi yang dianggap penulis relevan dengan penelitian ini, yakni:

Skripsi yang ditulis oleh Ade Tarmidi Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011 dengan judul "*Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Membantu Pengambilan Keputusan Di Koperasi Mahasiswa (Kopma) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui tentang pengelolaan arsip dinamis yang dilakukan Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan arsip dinamis pada Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berpedoman pada Surat Keputusan Pengurus Nomor: 022B/A.1/KPTS/KM/VIII/2003 Tentang Pedoman Kearsipan Koperasi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2003. Selain merujuk pada Pedoman Kearsipan yang ada, juga berpedoman pada Pedoman Administrasi Surat Menyurat Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2004 untuk mengelola persuratan organisasi.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Hendrix Ermawanto Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Tahun 2003 dengan judul "*Sistem Penggajian pada Kopma IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui sistem penggajian di Kopma IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pada sistem penggajian yang dilakukan. Adapun hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sistem

¹¹ Ade Tarmidi, *Pengelolaan Arsip Dinamis Dalam Membantu Pengambilan Keputusan di Koperasi Mahasiswa (Kopma) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

penggajian di Kopma IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terletak pada struktur organisasi, sistem otorisasi, praktek yang sehat dan mutu karyawan.¹²

Berdasarkan kajian pustaka sudah terlihat letak perbedaannya, seperti penelitian oleh Ade Tarmidi yang menulis tentang pengelolaan arsip dinamis di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Hendrix Ermawanto meneliti tentang sistem penggajian di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis ialah tentang metode bimbingan pengembangan usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta hasil dari metode bimbingan yang dilakukan. Adapun relevansi dalam kajian pustaka ini sama-sama melakukan penelitian di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan penelusuran melalui berbagai literatur di sejumlah perpustakaan maupun pelacakan dari hasil penelitian sebelumnya yang secara khusus meneliti tentang Bimbingan Pengembangan Usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sejauh ini belum pernah dilakukan. Dari beberapa penelitian tersebut penulis berusaha memahami bimbingan pengembangan usaha dan mengetahui hasil dari metode bimbingan yang dilakukan.

¹² Hendrix Ermawanto, *Sistem Penggajian Pada Kopma IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2003).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Metode Bimbingan

a. *Lecture* (kuliah, ceramah)

Kuliah merupakan suatu ceramah yang disampaikan secara lisan untuk tujuan-tujuan pendidikan. Jadi kuliah adalah pembicaraan-pembicaraan yang diorganisir secara formal tentang hal-hal yang khusus. Metode ini bisa dipakai untuk kelompok yang besar sehingga biaya per peserta relatif lebih rendah, selain itu bahan pengetahuan yang diberikan akan banyak dalam waktu yang relatif singkat. Kelemahan dari metode ini kurang bisa membuat aktif dari para peserta karena komunikasinya yang hanya searah sehingga tidak ada umpan balik. Selain itu metode ini cenderung untuk menekankan faktor ingatan saja akan fakta-fakta dan gambar-gambar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Carrol (1997) terhadap direktur-direktur latihan dari 500 perusahaan dapat disimpulkan bahwa metode kuliah menurut hasil penelitian adalah kurang efektif dibandingkan dengan metode-metode yang lain. Walaupun nampaknya metode kuliah ini banyak kelemahan dan dinilai kurang efektif, akan tetapi metode ini tetap mempunyai nilai seperti yang sudah dijelaskan di atas.¹³

¹³ Moh. As'ad, *Psikologi Industri Edisi Ke-empat*, (Yogyakarta: Liberty, 2008), hal. 82

b. *Conference* (diskusi)

Metode ini merupakan pertemuan formal di mana terjadi diskusi atau konsultasi tentang sesuatu hal yang penting. Dalam hal ini diskusi menekankan adanya; 1). Diskusi kelompok kecil, 2). Bahan yang terorganisir, dan 3) Keterlibatan peserta secara aktif.

Metode ini diarahkan pembimbing kepada peserta untuk berperan aktif supaya memperoleh *feed back* karena intraksi dalam suatu kelompok. Tujuan dari metode ini ialah mengembangkan keterampilan-ketrampilan personil dalam pengambilan keputusan dan pemecahan masalah. Selain itu berfungsi untuk menyampaikan informasi-informasi (bahan-bahan) yang relatif baru, dan secara langsung mampu mengubah sikap-sikap dari peserta seperti yang diinginkan oleh pembimbingnya.

Menurut Carrol dan kawan-kawan (1972) setelah mengadakan penelitian ternyata metode ini lebih efektif daripada metode ceramah terutama kalau tujuan latihan adalah untuk mengubah sikap peserta. Menurut Bass & Barrett (1972) dikutip oleh Wexley & Yukl (1977), metode ini tergantung kepada keterampilan, pendidikan dan kepribadian dari pimpinan diskusi.¹⁴

Kelemahan metode ini ialah terbatasnya para peserta pada kelompok yang relatif kecil (sekitar 15 sampai 20 orang) sehingga

¹⁴ *Ibid.*, hal. 82-83

biaya per peserta relatif menjadi lebih besar. Kelemahan yang lain dari metode ini terletak pada pengajaran yang lambat.

c. *Instruction* (Intruksi)

Program ini adalah bimbingan berencana atau intruksi bertahap. Program ini terdiri dari satu urutan langkah yang berfungsi sebagai pedoman dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau suatu kelompok tugas pekerjaan. Ciri-ciri program intruksi adalah; 1) Bahan latihan dibagi menjadi bagian-bagian yang kecil, 2) Bagian-bagian ini disusun menurut urutan tertentu dari yang paling mudah sampai yang paling sulit, 3) Pada akhir dari setiap urutan langkah tersebut, peserta diminta untuk bisa dinilai seberapa jauh pengetahuannya pada langkah tersebut, dan 4) Peserta segera diberi tahu jawaban yang benar atau yang salah yang telah diperbuatnya. Jika responnya benar maka peserta bisa langsung melanjutkan kelangkah urutan berikutnya, dan jika respon itu salah maka perlu perlakuan tersendiri sampai responnya benar.

Ketentuan metode ini ialah; 1) Peserta dapat belajar sesuai dengan tempo belajarnya sendiri, 2) Bahan yang harus dipelajari dibagikan kedalam satuan-satuan kecil, sehingga mudah diserap dan diingat, 3) Ada umpan balik secara langsung, 4) Ada partisipasi peserta secara aktif, 5) Perbedaan antar individu sangat diperhatikan, dan 6) Latihan bisa diselenggarakan di mana saja dan kapan saja.¹⁵

¹⁵ *Ibid.*, hal. 84-85

d. *Behavior Modeling* (Perilaku)

Prinsip-prinsip perilaku dalam suatu program pengembangan tentang cara pengawasan yang baik bagi para menejer kepada para bawahannya. Metode ini dimulai dengan diskusi mengenai perilaku kepemimpinan yang baik yang diharapkan oleh bawahan mereka. Selanjutnya diperlihatkan kepada para peserta suatu model seorang pemimpin dalam melakukan pengawasan.

e. *Simulation* (Simulasi)

Metode simulasi berusaha menciptakan suatu situasi yang merupakan tiruan dari keadaan nyata. Dalam hubungannya dengan training, maka simulasi adalah suatu jenis alat atau teknik yang menjalin setepat mungkin kondisi-kondisi nyata yang ditemukan dalam pekerjaan. Dalam hal bidang manajemen dikenal dengan *business game*, di mana situasi perusahaan dengan berbagai masalahnya disalin.

Metode simulasi diharapkan personil dapat belajar mengoperasikan atau mempraktekkan prosedur-prosedur baru sebelum mereka dihadapkan pada pekerjaan mereka yang dianggap membahayakan. Bagi pekerjaan yang menyangkut kegiatan penjualan metode ini merupakan uji coba terhadap perilaku yang bersifat *human relation* untuk bisa mempengaruhi orang lain. Keuntungan dari

metode ini adalah proses belajar akan didapat dalam waktu yang relatif singkat.¹⁶

f. *On the job training* (pelatihan)

Metode ini merupakan salah satu metode latihan yang cukup populer dan sangat kuno. Latihannya berupa penugasan personil baru kepada personil-personil yang sudah senior (berpengalaman). Realitasnya adalah personil senior yang sudah berpengalaman tersebut mengajarkan pengetahuannya dan ketrampilannya kepada personil yang baru.

Personil yang baru diharapkan akan bisa meniru atau mengadopsi apa yang dicontohkan oleh personil yang lama. Pendekatan yang demikian paling ekonomis dan ditinjau dari segi proses belajar maka metode ini secara langsung akan terjadi transfer yang positif sebab metode ini disebut sebagai. Masalah yang sering dihadapi adalah masalah kemampuan dan kemauan orang yang melatih (*trainernya*).

g. *Job Rotation* dan (rotasi pekerjaan)

Metode ini untuk orang yang dilatih ditempatkan pada pekerjaan-pekerjaan yang berbeda atau pada bagian-bagian yang berbeda dalam suatu organisasi dalam jangka waktu tertentu. Waktunya bisa berlangsung beberapa hari, minggu, bulan atau beberapa tahun di berbagai perusahaan. Maksud adanya rotasi ini

¹⁶ *Ibid.*, hal. 88

adalah agar peserta bisa memperoleh perspektif secara komprehensif tentang organisasi dan bisa memahami hubungan antara bagian satu dengan bagian yang lain dalam organisasi tersebut.

Rotasi sering dipergunakan pula untuk mengembangkan para pemimpin perusahaan yang menduduki posisi eksekutif dengan memberikan mereka pengalaman yang cukup luas dalam waktu yang relatif singkat.¹⁷

2. Tinjauan Tentang Koperasi

a. Pengertian Koperasi

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada; dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Dari definisi koperasi tersebut dapat dilihat adanya asas dan tujuan atau unsur-unsur koperasi, yakni:

- 1) Koperasi adalah bukan suatu organisasi perkumpulan modal (bukan akumulasi modal), akan tetapi perkumpulan orang-orang yang berasaskan sosial, kebersamaan bekerja dan bertanggung jawab.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 90

- 2) Keanggotaan koperasi tidak mengenal adanya paksaan apa dan oleh siapa, akan tetapi unsur koperasi bersifat sukarela, netral terhadap aliran, isme dan agama.
- 3) Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota dengan cara bekerjasama secara kekeluargaan.

Meskipun koperasi itu merupakan suatu bentuk usaha bersama, namun tidak berarti bahwa setiap usaha bersama di dalam masyarakat dapat disebut koperasi. Seperti perkumpulan-perkumpulan arisan, persekutuan perniagaan, dan lain-lain, bukanlah koperasi, karena perkumpulan-perkumpulan tersebut tidak memenuhi syarat-syarat untuk disebut koperasi.

Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan ini dapat diartikan secara sederhana dengan mengambil makna dari kata keluarga. Koperasi sebagai usaha bersama, harus mencerminkan ketentuan-ketentuan sebagaimana hal itu lazim di dalam kehidupan keluarga. Nampak di dalam keluarga bahwa segala sesuatu yang dikerjakan secara bersama-sama adalah ditujukan untuk kepentingan bersama seluruh anggota keluarga.

Usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan ini biasa disebut pula dengan istilah “gotong royong”. Segala sesuatu diangkat bersama-

sama, dikerjakan bersama-sama untuk kepentingan bersama. Berat sama dipikul, ringan sama dijinjing.¹⁸

b. Ciri-Ciri Koperasi

- 1) Berasas kekeluargaan
- 2) Keanggotaan sukarela dan terbuka bagi setiap Warga Negara Republik Indonesia
- 3) Rapat anggota adalah pemegang kekuasaan tertinggi

c. Maksud dan Tujuan Koperasi

- 1) Memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat
- 2) Ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan

Pancasila

d. Jenis-jenis koperasi

- 1) Induk Koperasi
- 2) Koperasi Primer
- 3) Koperasi Sekunder
- 4) Koperasi Unit Desa (KUD)
- 5) Koperasi Serba Usaha (KSU)
- 6) Koperasi Simpan Pinjam (KSP)
- 7) Koperasi Pasar (KOPPAS)
- 8) Koperasi Karyawan (KOPKAR)
- 9) Koperasi Pegawai (KOPPEG)

¹⁸ Nindyo Pramono, *Beberapa Aspek Koperasi Pada Umumnya dan Koperasi Indonesia di Dalam Perkembangannya*, (Yogyakarta: Taman Pustaka, 1986), hal. 9-10

10) Koperasi Warga (KOPAG)

11) Koperasi Mahasiswa (KOPMA).¹⁹

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dan jenis penelitiannya adalah penelitian kualitatif. Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²⁰

2. Subjek

Yang dimaksud subjek penelitian adalah tempat mendapatkan data atau informasi penelitian.²¹ Dalam pemilihan subjek penelitian, penulis menggunakan sampel bertujuan (*purposive sample*). Maksudnya adalah sampel dipilih berdasarkan tujuan. Sedangkan tujuannya adalah menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang muncul.²²

¹⁹ <http://home.unpar.ac.id/~lpkm/dasar-dasar%20koperasi.htm> (diakses pada tanggal 20 Oktober 2011, Jam. 11.45)

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 3

²¹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hal. 23

²² Lexy J. Moleong, *Op.Cit*, hal. 165

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah “Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” yang didalamnya terdapat pengurus dan pengawas yang terlibat secara intens dalam aktivitas Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Adapun dalam hal ini yang menjadi sumber informasi adalah pengurus pengawas periode 2012-2013 dan pengurus pengawas pada periode sebelumnya.

3. Objek

Objek dari penelitian ini adalah bagaimana metode bimbingan pengembangan usaha kepada karyawan dan anggota Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

Memperoleh data untuk dapat dipercaya kebenarannya dan untuk mempermudah penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi yaitu mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.²³ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan bimbingan pengembangan usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis mengamati kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh pengurus kepada objek bimbingan pengembangan usaha di Kopma

²³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset), hal. 136

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan menggunakan observasi partisipan, artinya penulis terjun langsung dan bergabung dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan yang dilakukan.

b. Metode Interview atau Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²⁴

Interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview bebas terpimpin yaitu kerangka pertanyaan pokok yang diajukan sudah tersusun tetapi dalam pelaksanaannya dapat dikembangkan asalkan tidak menyimpang dari pokok persoalan.²⁵

Metode interview dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data yang lebih akurat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bimbingan pengembangan usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Seperti metode pelaksanaan bimbingan pengembangan usaha dan hasil dari kegiatan bimbingan pengembangan usaha yang telah dilakukan.

Sementara yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah pengurus dan pengawas Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, baik pada periode 2012-2013 maupun pada periode sebelumnya. Akan tetapi, penulis lebih mengutamakan pengurus dan pengawas Kopma pada periode 2012-2013 karena perjalanan Kopma saat ini ditangani

²⁴ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hal. 113.

²⁵ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1999), hal. 85.

oleh pengurus dan pengawas pada periode tersebut, sementara fungsi pengurus dan pengawas periode sebelumnya dalam metode penelitian ini untuk lebih memperkuat data penulis berkaitan dengan penelitian bimbingan pengembangan usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun jumlah pengurus dan pengawas yang diwawancarai dalam penelitian ini ialah tujuh orang, akan tetapi tidak semua pengurus dan pengawas yang diwawancarai tertulis dalam penelitian ini, karena pada saat wawancara dengan sebagian pengurus atau pengawas dinilai kurang berjalan baik atau jawaban dari pengurus atau pengawas tidak secara utuh.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat dan agenda.²⁶ Metode ini merupakan metode pelengkap untuk mendapatkan data tentang gambaran lokasi penelitian dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian.

Sementara dokumentasi yang akan didapatkan dalam penelitian ini ialah gambaran umum penelitian, makna atau pengertian dari kegiatan yang berkaitan dengan penelitian, data objek bimbingan dan foto-foto yang terlibat dalam kegiatan penelitian.

²⁶ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 56.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis lakukan adalah deskriptif kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata atau kalimat.²⁷ Maksudnya setelah penulis mengumpulkan data, lalu disusun sesuai dengan kenyataan dan berdasarkan urutan pembahasan yang telah direncanakan. Selanjutnya penulis melakukan interpretasi secukupnya dalam usaha memahami kenyataan yang ada dalam usaha menarik kesimpulan.

Dengan demikian, secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh data dari hasil interview, observasi, dan dokumentasi
- b. Menyusun data yang diperoleh sesuai dengan urutan pembahasan yang telah direncanakan
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah tersusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷ *Ibid.*, hal. 245

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penyusun paparkan dalam bab-bab terdahulu, pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa cara pengurus dalam mengarahkan kepada karyawan dan anggota dalam mengembangkan unit-unit usaha Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dilakukan sebagai berikut:

1. Ceramah yang dilakukan pengurus kepada karyawan dan anggota, yakni dengan mengingatkan karyawan atau anggota dalam mengelola unit usaha Kopma sebagaimana mestinya. Selain itu, ceramah juga dilakukan dengan menegur karyawan dan anggota apabila melakukan kesalahan-kesalahan dalam mengelola unit-unit usaha Kopma.
2. Membentuk perilaku karyawan dan anggota dilakukan dengan menggunakan senyum dan sapa saat melayani konsumen dan diarahkan untuk saling menghargai saat bekerja di unit-unit usaha Kopma.
3. Diskusi dilakukan dengan bermusyawarah (rapat) antara pengurus dengan karyawan atau anggota. Diskusi ini juga meruakan tempat pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah-masalah pada unit-unit usaha Kopma.
4. Pelatihan karyawan dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada karyawan baru tentang mengoperasikan unit usaha dan karyawan senior dilakukan dengan pengutusan karyawan. Sementara pelatihan bagi anggota dilakukan dengan keterlibatan langsung mengelola unit usaha Kopma.

5. Rotasi pekerjaan karyawan dilakukan dengan memindahkan karyawan ke unit usaha yang membutuhkan.
6. Kerjasama dilakukan dengan mengarahkan anggota untuk mengelola perusahaan lain atau unit usaha di luar Kopma.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat diutarakan kaitannya dengan penelitian yang telah penyusun lakukan, antara lain:

1. Masih banyak kelemahan dalam penelitian ini, baik yang bersifat teknis maupun yang bersifat non teknis, maka dari itu penyusun sangat berharap ada penelitian-penelitian selanjutnya yang dapat menambah, membuka wawasan dan cakrawala baru dalam hal akademis.
2. Kopma merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di kampus UIN Sunan Kalijaga senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan pihak Universitas atau UKM-UKM lainnya untuk meningkatkan *skill enterprainer* anggotanya pada khususnya dan segenap Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga pada umumnya.
3. Kopma sebagai organisasi ekonomi menjalin hubungan kerjasama dengan pihak eksternal, seperti lembaga sosial untuk membantu perekonomian masyarakat.

C. Penutup

Sukur Alhamdulillah, demikian penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “Bimbingan Pengembangan Usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” penulis susun. Banyak sekali kekurangan dari penulis lakukan tentang penelitian dan penyusunan skripsi ini, semoga dengan adanya penelitian ini dapat menjadikan gambaran secara umum tentang metode pelaksanaan bimbingan pengembangan usaha di Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Ainur Rahim Faqih, *Bimbingan Dan Konseling Islam*, (Yogyakarta: UII Press, 2004)
- Antoni Yeo, *Konseling Suatu Pendekatan Masyarakat*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1994).
- Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bina Aksara, 1999).
- Djumhur dan Moch. Surya, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Bandung CV. Ilmu, 1975.
- Endah Noorjanah, *Pelaksanaan Bimbingan Konseling Terhadap Kemandirian Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa Dharma Anak Bangsa Klaten*, *Skripsi*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008)
- Entang Sastraatmadja, *Indikator-indikator Perekonomian Indonesia*, Bandung: CV Armiko, 1986.
- Fathul Lubabin Nuqul, *Peranan Penilaian Keadilan Terhadap Komitmen Organisasi (Telaah Psikologi Sosial dan Keislaman)*, *Jurnal* (UIN Malang: 2008).
- Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)
- Husein M, “Pendidikan Indonesia Tidak Menjamin Lowongan Pekerjaan”, *Makalah*, disampaikan pada Diskusi rutin IMATAPSEL, hari Kamis Pukul 19.00 di halaman Multi Perpuse UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 08 Maret 2012).

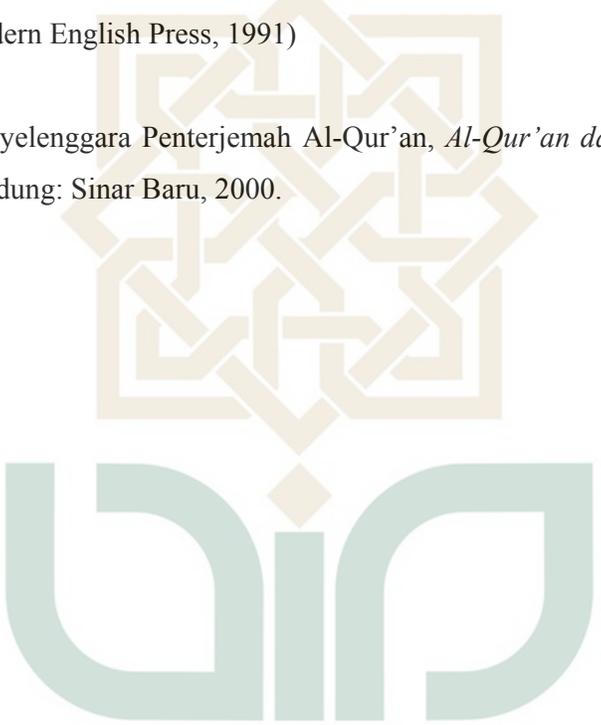
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002).
- M. Khoirun Najib, "Pengembangan Masyarakat Islam", Musa Asy'arie dkk, *Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Yogyakarta: LKPMI UIN Sunan Kalijaga, 2003.
- Moh. As'ad, *Psikologi Industri Edisi Ke-empat*, (Yogyakarta: Liberty, 2008).
- Muslimin Nasution, *Koperasi Menjawab Kondisi Ekonomi Nasional*, Jakarta: Pusat Informasi Perkoperasian, 2008
- Nindyo Pramono, *Beberapa Aspek Koperasi Pada Umumnya dan Koperasi Indonesia di Dalam Perkembangannya*, (Yogyakarta: Taman Pustaka, 1986).
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).
- Nurul Khasanah, *Bimbingan Dalam Terapi Dzikir Terhadap Penderita Stres di Yayasan Al-Rohman Sleman Yogyakarta, Skripsi*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009)
- S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996).
- Soleh Ariffianto, *Usaha Pengembangan Industri Genteng Sokka di Desa Bumiharjo Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen, Skripsi*, (Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali, 1990).

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1996).

Peter Salim dan Yanni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991)

Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Sinar Baru, 2000.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA